

BAB III

METODE PENELITIAN.

3.1 Jenis Penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuisioner. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, ada tiga (3) variabel utama yang menjadi fokus perhatian penelitian ini. Variabel yang digunakan yaitu variabel Kualitas produk, Harga dan kualitas Pelayanan merupakan variabel bebas selanjutnya disebut variabel independen yang merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Indrianto dan Supomo, 1999:63). Sedangkan variabel keputusan pembelian merupakan variabel terikat atau variabel dependen yang merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen (Indrianto dan Supomo, 1999:63)

3.2 Populasi dan Sampel.

Populasi dan Sampel Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh konsumen yang telah berkunjung ke Warunk Gacoan Malang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus perhitungan sampel menurut pendapat Hair et al (2010) yaitu apabila jumlah sampel penelitian yang tidak diketahui jumlah populasi pastinya, minimal berjumlah lima kali variabel yang dianalisa atau indikator. Jadi dalam penelitian ini diperoleh hasil $5 \times 12 = 60$ responden. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik non probability sampling.

Sampel Menurut Sanusi (2014) teknik non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak semua populasi dalam posisi yang sama-sama memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Malanag. Sampel yang digunakan adalah konsumen garden Mie Gacoan Malang. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling. Sedangkan jenis non-probability sampling yang digunakan adalah purposive sampling (Sugiyono, 2011).

Adapun pertimbangan yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel adalah konsumen (konsumen) dari garden Mie Gacoan Malang.
2. Sampel telah melakukan pembelian minimal tiga kali selama tiga bulan terakhir.
3. Sampel berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
4. Sampel berusia lebih dari 17 tahun.
5. Sampel pernah menggunakan sistem order list dari garden Mie Gacoan Malang.

Mengingat bahwa jumlah sampel yang akan digunakan belum diketahui jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Populasi Tak Terhingga sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2009), yaitu sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha/2}}{E} \right]^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standar daftar luar normal, dengan tingkat kepercayaan 95%.

E = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya eror maksimum, yaitu 20%.

Penulis akan menggunakan sampel sebanyak 100 orang responden. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011) bahwa jumlah sampel layak yang digunakan dalam penelitian umum adalah sebanyak 30 hingga 100 sampel.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari keempat variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel bebas (X).

Menurut sugiyono (2012) Variabel Independe adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Didalam penelitian ini menggunakan Independen Harga, Kualitas produk, dan Kualitas pelayanan.

- a. Harga (X1)

Harga produk Mie Gacoan adalah jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk memperoleh Mie Gacoan. Variabel harga yang dapat dikuantifikasikan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Produk Mie Gacoan sangat terjangkau.
- b) Harga Mie Gacoan sesuai dengan kualitasnya.
- c) Harga Mie Gacoan mampu bersaing dengan produk mie yang dijual di tempat lainnya.

b. Kualitas Produk (X2)

Kualitas produk Mie Gacoan adalah keseluruhan ciri Mie yang mampu memuaskan kebutuhan konsumen. Kualitas produk Mie Gacoan dapat dikuantifikasikan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Produk Mie Gacoan memiliki warna yang baik.
- b. Produk Mie Gacoan memiliki penampilan yang baik.
- c. Produk Mie Gacoan memiliki porsi yang sesuai.
- d. Produk Mie Gacoan memiliki aroma yang menggugah selera makan konsumen.
- e. Produk Mie Gacoan memiliki rasa yang enak.

c. Kualitas Pelayanan (X3)

Kualitas pelayanan di Mie Gacoan adalah sejauh mana suatu pelayanan yang diberikan Mie Gacoan dapat memenuhi harapan konsumen. Kualitas pelayanan yang dapat dikuantifikasikan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Sistem order list yang digunakan Mie Gacoan mampu mempercepat pelayanan konsumen.
- b) Para karyawan Mie Gacoan merespon permintaan konsumen dengan baik.
- c) Karyawan Mie Gacoan memiliki pengetahuan tentang produk yang dijual dengan baik.
- d) Karyawan Mie Gacoan memberikan perhatian personal kepada para konsumen.
- e) Seluruh fasilitas ruang makan Mie Gacoan, seperti tempat duduk yang bagus, tempat colokan dll, membuat konsumen merasa nyaman.

3.3.2 Variabel terikat (Y).

Variabel depende (variabel terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Didalam penelitian ini menggunakan variabel dependen Keputusan pembelian

Keputusan pembelian konsumen atas produk-produk Mie Gacoan adalah proses dimana konsumen telah mengenali keinginannya, yaitu mengkonsumsi Mie, kemudian mencari informasi mengenai produk-produk Mie Gacoan yang ada di pasaran, hingga konsumen memilih produk Mie Gacoan dan membeli produk-produk Mie Gacoan untuk memenuhi keinginannya tersebut. Pada penelitian ini, keputusan pembelian konsumenakan dikuantifikasikan menggunakan indikator-indikator AIDA (Attention-Interest-Desire-Action), yaitu sebagai berikut:

- a. Konsumen mengetahui berbagai jenis produk makanan yang ditawarkan Mie Gacoan.
- b. Konsumen tertarik untuk membandingkan kesesuaian rasa produk Mie Gacoan dengan harga yang ditawarkan.
- c. Konsumen ingin mengetahui bagaimana rasa dari produk-produk Mie Gacoan.
- d. Konsumen telah melakukan pembelian berbagai jenis Mie Gacoan.

3.3.3 Teknik Pengukuran Data.

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rentang skala Likert. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal yang berisi empat tingkat preferensi jawaban. Skala Likert dikatakan ordinal karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang “lebih tinggi” dari Setuju, dan Setuju “lebih tinggi dari tidak setuju (Ghozali, 2009). Adapun empat tingkat preferensi jawaban yang diberikan pada kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 0-1. Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiono (2014:87) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini kuisisioner disebar kepada obyek penelitian yaitu mahasiswa yang berdomisili ataupun yang sedang berada di kota malang.

3.4.1 Jenis dan Sumber Data.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini jenis data primer. Menurut Algaifari (1997), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tampa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

3.4.2 Metode angket.

Metode angket sering pula disebut dengan kuesioner. Pada penelitian ini, data angket dikumpulkan pada bulan April 2022. Kuesioner tersebut akan disebar di lingkungan Mie Gacoan.

3.5 Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk meramalkan seberapa jauh pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variable terkait (denpenden). Alat yang digunakan sebagai instrumen analisis data adalah program IBM SPSS 22. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif.

Analisis deskriptif pada penetian ini meliputi deskripsi:

- a. Frekuensi data responden.

- b. Frekuensi jawaban responden terhadap variabel Harga (X1)
- c. Frekuensi jawaban responden terhadap variabel Kualitas Produk (X2)
- d. Frekuensi jawaban responden terhadap variabel Kualitas Pelayanan (X3)
- e. Frekuensi jawaban responden pada variabel Keputusan Pembelian (Y)

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

- a = bilangan konstanta, yang menunjukkan pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.
- Y = Dependent Variabel (Keputusan Pembelian)
- X1 = Independent Variabel 1 (Harga)
- X2 = Independent Variabel 2 (Kualitas Produk)
- X3 = Independent Variabel 3 (Kualitas Pelayanan)
- b1 = Koefisien regresi variabel X1 yang menunjukkan pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian
- b2 = Koefisien regresi variabel X2 yang menunjukkan hubungan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian

b_3 = Koefisien regresi variabel X3 yang menunjukkan pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian

3.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2003). Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r product moment. Kriteria penilaian uji validitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban dari responden terhadap kuesioner. Uji reliabilitas adalah hasil cronbach alpha > 0.6. Jika alpha yang dinilai lebih besar dari 0.6, maka item-item yang digunakan dalam kuesioner dapat disebut reliabel.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik.

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pedoman pengambilan keputusan dalam penelitian ini berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolineritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Adapun nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adalah multikolineritas adalah nilai tolerance > 1 atau sama dengan nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji rank spearman, dengan nilai probabilitas $> 0,05$.

3.5.5 Analisa Koefisien Korelasi (R).

Secara umum, terdapat tiga jenis hubungan dalam analisa koefisien korelasi yaitu:

a. Korelasi positif

Korelasi positif terjadi apabila perubahan pada variabel yang satu diikuti dengan perubahan variabel yang lain dengan arah yang sama (berbanding lurus).

b. Korelasi negatif

Korelasi negatif terjadi apabila perubahan pada variabel yang satu diikuti dengan perubahan variabel yang lain dengan arah yang berlawanan (berbanding terbalik).

c. Korelasi nihil

Korelasi nihil terjadi apabila perubahan pada variabel yang satu diikuti dengan perubahan variabel yang lain dengan arah yang tidak teratur (acak).

Gambar 3.1 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Arikunto (2006)

3.5.6 Analisa Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Malhotra (2007), rumus koefisien determinasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SS_{Reg}}{SS_y}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi berganda

SS_{Reg} = *Regression sum of squares*

SS_y = *Total sum of squares*

3.5.7 Pengujian Hipotesis.

a. Uji Signifikansi Individual (Uji t).

Kegunaan dari Uji t ini adalah untuk menguji apakah variabel Harga (X1), Kualitas Produk (X2), Kualitas Layanan (X3) dan Kepuasan Konsumen (X4) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen pada produk-produk Mie Gacoan Malang.

Langkah-langkah melakukan Uji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesa statistik

$H_0: \beta_i = 0$, berarti variabel bebas (X_i) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_1: \beta_i \neq 0$, berarti variabel bebas (X_i) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2) Menentukan nilai kritis (tabel)

Dipilih level of significant ($\alpha/2$) = 5%/2 (0,025)

Derajat bebas pembagi: (df) = $n - k - 1$

3) Menghitung nilai statistik t (thitung) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Dimana:

b_i = dugaan koefisien regresi dari β_1

$SE(b_i)$ = standard error koefisien regresi

4) Kriteria perhitungan

H0 ditolak dan H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H0 diterima dan H1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Kegunaan dari Uji F ini adalah untuk menguji apakah variabel Harga (X1), Kualitas Produk (X2), dan kualitas Pelayanan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Y) pada produk-produk Mie Gacoan Malang.

Langkah-langkah melakukan Uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesa statistik

H0: $\beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti variabel-variabel bebas (X1, X2, X3) secara berganda berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

H1: $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, berarti variabel-variabel bebas (X1, X2, X3) secara berganda tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2) Menentukan nilai kritis (Ftabel)

Dipilih level of significant (α) = 5% (0,05)

Derajat bebas pembilang: (df1) = k

Derajat bebas pembagi: (df) = $n - k - 1$

3) Menghitung nilai statistik (Fhitung)

SSreg = sum square regression

SSres = sum square residual

Df = degrees of freedom

4) Kriteria perhitungan

H0 ditolak dan H1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H0 diterima dan H1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$